

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengunjungi lokasi dengan tidak menetap dan dilakukan seorang atau berkelompok dengan tujuan mendapatkan kesenangan dalam hal sosial, alam serta mendapatkan pengalaman merupakan salah satu arti dari pariwisata. Pada sektor wisata ini merupakan salah satu sektor yang mendapatkan kelayakan dalam hal pengelolaan dan pengembangan.² Pariwisata menjadi sebagian bentuk dalam menunjang pertumbuhan perekonomian di Negara Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah wisatawan yang memberikan dampak pada peningkatan pertumbuhan suatu daerah.³ Seperti contohnya penambahan pemasukan dari hasil pemungutan objek wisata yang dapat berdampak atas naiknya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pendapatan suatu masyarakat.⁴

Membahas wisata dimana lokasi yang membawa keuntungan dan manfaat yang mana tidak hanya dirasakan oleh pemerintah saja melainkan juga berpengaruh dengan masyarakat sekitar wisata. Bagi pemerintah manfaat yang diperoleh seperti

² Rini Setiyoningsih, Skripsi: *Pengaruh Pariwisata Syariah dan Produk Kepariwisataannya Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Keseneng Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang)*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), hal. 1

³ Shakhribul Amnar, et. all., "Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sabang", *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, Vol. 4 No. 1, Mei 2017, hal. 14

⁴ Sani Alim Irhamna, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo", *Jurnal Analisis Pengembangan Ekonomi*, Vol. 6 No. 3, Agustus 2017, hal. 322

sumber penerimaan devisa dan pajak⁵ sedangkan manfaat yang diperoleh masyarakat yaitu masyarakat daerah wisata dapat melakukan kegiatan ekonomi seperti: mendirikan kedai, tempat penitipan kendaraan, toilet umum, layanan jasa transportasi, tempat penginapan, dan masih banyak lainnya. Dengan adanya kegiatan ekonomi tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan ekonomi masyarakat dan memberikan kepuasan terhadap wisatawan. Dalam melakukan kegiatan ekonomi masyarakat juga memiliki peran penting dalam menjaga keramah-tamahan terhadap wisatawan sehingga wisatawan akan memiliki kesan yang menyenangkan setelah berkunjung di daerah wisata yang telah dikunjunginya.⁶

Di Provinsi Jawa Timur tidak sedikit kota yang memiliki potensi wisata menarik.⁷ Salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki banyak tempat pariwisata yaitu Kota Kediri. Beberapa tempat wisata di daerah Kediri yang menarik untuk di kunjungi oleh wisatawan yaitu berada di daerah kota maupun kabupaten. Wisatawan akan memperoleh kesan dan pengalaman yang baik saat

⁵ Laurensius Arliman S., “Peran Investasi dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat”, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 20 No. 2, Agustus 2018, hal. 274

⁶ Dina Gasong, Analisis Pendapatan Masyarakat di Lokasi Wisata Ke’Te’ Kesu’, dalam *Prosiding Seminar Nasional*, Vol. 1, 9-10 April 2018, hal. 165

⁷ Anita Sulistiyaning Gunawan, et. all., “Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)”, *Jurnal JAB*, Vol. 32 No. 1, Maret 2016, hal.2

berkunjung ke wisata Kota maupun Kabupaten Kediri karena terdapat dukungan infrastruktur yang baik dan memadai dari pemerintah.⁸

Salah satu nuansa wisata alam yang menarik di kunjungi di Kabupaten Kediri yaitu Kawasan Wisata Besuki yang berada di daerah Gunung Wilis, Desa Jugo, Kecamatan Mojo. Dimana di desa tersebut terdapat 2 tempat wisata komersial.

Tabel 1.1

Jumlah Tempat Wisata Komersial di Kecamatan Mojo Menurut Desa/Kelurahan, 2019

Desa/Kelurahan	Agrowisata	Wisata Budaya	Wisata Alam
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Ngatrep	—	—	—
002 Ngadi	—	—	—
003 Kranding	—	—	—
004 Maesan	—	—	—
005 Ponggok	—	—	—
006 Patungroto	—	—	—
007 Pamongan	—	—	—
008 Kedawung	—	—	—
009 Ploso	—	—	—
010 Tambibendo	—	—	—
011 Kraton	—	—	—
012 Blimbing	—	—	—
013 Jugo	—	—	2
014 Mojo	—	—	—
015 Mlati	—	—	—
016 Surat	—	—	—
017 Sukoanyar	—	—	—

⁸ Kholid Fathoni, et. all., “Aplikasi Panduan Tempat Wisata di Kediri Memanfaatkan Teknologi *Augmented Reality* Berbasis *Mobile*”, *E-Jurnal NARODROID*, Vol. 2 No. 2, Juli 2016, Hal. 130

Lanjutan tabel 1.1

Desa/Kelurahan	Agrowisata	Wisata Budaya	Wisata Alam
(1)	(2)	(3)	(4)
018 Keniten	–	–	–
019 Mondo	–	–	–
020 Peto	–	–	–
Jumlah	–	–	2

Sumber Tabel 1.1 : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri⁹

Dari tabel diatas terdata bahwa Desa Jugo merupakan desa yang satu-satunya di Kecamatan Mojo yang memiliki potensi wisata. Dari data tersebut terdapat 2 wisata alam yaitu wisata alam Air Terjun Irenggolo dan wisata Air Terjun Dholo. Dimana wisatawan sekali berkunjung untuk berwisata akan disuguhkan dua tempat wisata berupa pemandangan air terjun yang berbeda tempat yaitu air terjun Irenggolo dan air terjun Dholo yang mana masih berada di satu desa.

Di Kawasan Wisata Besuki Desa Jugo banyak sekali kedai kopi di sepanjang jalan daerah wisata yang justru kedai-kedai kopi inilah yang menjadikan banyak wisatawan berkunjung di daerah Wisata Besuki. Bahkan kedai kopi tidak hanya terdapat di dekat wisata melainkan yang berada jauh dari daerah wisata pun juga ada seperti di Desa Selopanggung misalnya. Yang mana kedai kopi di Desa Jugo dengan kedai kopi di Desa Selopanggung memiliki konsep yang berbeda. Dimana pemilik kedai kopi di daerah wisata Desa Jugo membuat desain kedai dan

⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, “*Kecamatan Mojo Dalam Angka Mojo Subdistrict In Figures 2020*”, ISSN: 2620-4223, hal. 87

menyediakan menu yang sederhana sedangkan pemilik kedai kopi di Desa Selopanggung membuat desain tempat yang kreatif dan menyediakan menu bermacam-macam.

Dan untuk penempatan suatu lokasi kedai kopi di Desa Jugo di desain bermacam-macam ada yang membuat beberapa angkring agar pembeli bisa menikmati udara sejuk dan pemandangan pegunungan. Adapun pemilik kedai kopi yang menata tempat berjualannya secara sederhana seperti tempat untuk duduk jadi satu didalam kedai karena terbatasnya luas tanah. Sedangkan di Desa Selopanggung pemilik kedai kopi membuat desain penataan dengan model *outdoor* dengan penataan tempat duduk yang kreatif dibawah pohon-pohon pinus menambah nuansa lebih dekat dengan alam.

Dengan melihat adanya banyak kedai kopi di daerah wisata Desa Jugo dan di Desa Selopanggung penulis tertarik untuk mengambil objek wisata Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri untuk dijadikan penelitian karena ingin melakukan perbandingan pertumbuhan ekonomi pemilik kedai kopi yang berada di daerah wisata Desa Jugo dan pemilik kedai kopi yang berlokasi di wisata hutan pinus yaitu Desa Selopanggung.

Jumlah masyarakat pemilik kedai kopi di area wisata yaitu 41 kedai kopi diantaranya 33 kedai kopi berada di area setelah pintu masuk¹⁰ dan 8 kedai kopi

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Royo Negro selaku penjaga tiket masuk kawasan wisata besuki, pada Tanggal 04 Oktober 2020 pukul 14.08 di Kawasan Wisata Besuki

berada disebelum pintu masuk wisata.¹¹ Namun pemilik kedai kopi yang masih bertahan aktif berjualan dimasa pandemi hanya 5 kedai kopi saja. Sedangkan jumlah pemilik kedai kopi di Desa Selopanggung 12 kedai kopi diantaranya yaitu 10 kedai kopi dan 2 kedai kopi masih tahap pembangunan. Namun pemilik kedai kopi yang berjualan aktif hanya 7 kedai kopi yang 3 kedai kopi masih dalam tahap renovasi.¹²

Dengan adanya konsep Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang dipunyai pada sektor pariwisata dapat menambah upaya ekonomi. Masyarakat sekitar wisata menerapkan ekonomi kreatif untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki sebagai sarana kegiatan ekonomi sehingga dapat terciptanya peningkatan ekonomi masyarakat.¹³ Seperti contohnya masyarakat menjual berbagai produk kerajinan tangan, menjual ciri khas daerah yang diunggulkan, dan juga masyarakat bisa mencoba menjual produk seperti non makanan misalnya pakaian yang dimana bagian tersebut mencirikhasan tentang area wisata. Dimana dengan adanya keaneragaman jenis produk yang dijual akan meningkatkan daya tarik wisatawan dan berpengaruh langsung dalam meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat. Masyarakat daerah wisata menerapkan ekonomi kreatif dengan membuat strategi bentuk tempat yang kreatif untuk memiliki daya tarik sendiri terhadap wisatawan sehingga perekonomian masyarakat dapat membaik.

¹¹ Hasil Observasi di Kawasan Wisata Besuki pada tanggal 04 Oktober 2020

¹² Hasil Observasi di Daerah Perkopian Desa Selopanggung pada tanggal 11 Januari 2021

¹³ Dina Gasong, *Analisis pendapatan...*, hal. 164

Berteraskan pada latar belakang bahwa penulis terdorong melakukan pendalaman mengenai **“Analisis Dampak Wisata Air Terjun pada Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Sekitar. (Studi Komparasi Antara Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri).”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang akan diungkap yaitu seperti berikut;

1. Bagaimana wisata air terjun pada masyarakat pemilik kedai kopi Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana perbandingan pertumbuhan ekonomi antara pemilik kedai kopi Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri ?
3. Bagaimana masyarakat pemilik kedai kopi menerapkan ekonomi kreatif untuk menunjang pertumbuhan ekonomi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu;

1. Menjelaskan dampak wisata air terjun pada pertumbuhan ekonomi masyarakat pemilik kedai kopi Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

2. Menjelaskan perbandingan dampak wisata pada pertumbuhan ekonomi pemilik kedai kopi Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
3. Menjelaskan seperti apa masyarakat pemilik kedai kopi menerapkan ekonomi kreatif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

D. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki batasan, dimana penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan :

1. Dampak wisata air terjun pada pertumbuhan ekonomi masyarakat pemilik kedai kopi Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
2. Perbandingan dampak wisata pada pertumbuhan ekonomi antara pemilik kedai kopi Desa Jugo dan Desa Selopanggung.
3. Penerapan ekonomi kreatif masyarakat pemilik kedai kopi area wisata Desa Jugo dan Desa Semen.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terkait pertumbuhan ekonomi serta penerapan ekonomi kreatif masyarakat sekitar wisata.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Aparat Desa

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi aparat desa sebagai acuan untuk merencanakan, melaksanakan, mempertahankan, serta meningkatkan wilayah wisata agar lebih baik lagi dalam mengembangkan desa wisata di Kabupaten Kediri khususnya kawasan wisata Desa Jugo dan Desa Selopanggung.

b. Bagi Pemilik Kedai Kopi

Dengan adanya penelitian diharapkan sumber daya manusia secara internal maupun eksternal dapat meningkat khususnya dalam bidang pengembangan produk untuk dikonsumsi wisatawan terutamanya di Kota maupun Kabupaten Kediri sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

c. Bagi Masyarakat Sekitar

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menghadapi persoalan dan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian bagi masyarakat sekitar wisata Kabupaten Kediri khususnya kawasan wisata Desa Jugo dan Desa Selopanggung.

d. Bagi Akademisi

Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran secara teoritik

maupun konseptual serta dapat digunakan sebagai tambahan referensi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berkaitan dengan dampak ekonomi wisata pada pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kediri.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan rujukan maupun kajian lanjutan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil dari penelitian ini yakni terkait pengaruh wisata pada pertumbuhan ekonomi dan ekonomi kreatif masyarakat di area wisata.

F. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

Penegasan istilah adalah menyuguhkan makna tentang sebutan yang dipakai guna mendapatkan kemiripan analisis dan bebas dari ketidakjelasan. Analisis yang bermakna yakni analisis yang saling mengarah pada konsep utama dalam variabel penelitian. Adapun definisi dalam penelitian yaitu:

- a. Wisata merupakan kegiatan orang yang berarti perjalanan dengan tujuan rekreasi. Dimana perjalanan ini tidak untuk menetap atau bahkan untuk tujuan bekerja merantau untuk mencari nafkah.¹⁴

¹⁴ Muljadi dan Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 8-9

b. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan *output* dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Melihat dari aspek dinamis dari suatu perekonomian yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya yaitu pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.¹⁵

2. Definisi Operasional

Bagaimanakah Analisis Dampak Wisata air terjun pada Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Sekitar Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dan pengembangan ekonomi kreatif yang seperti apa yang diterapkan oleh masyarakat pemilik kedai kopi Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan kegunaan penelitian.

¹⁵ Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, Cet.1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 4

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang beberapa pokok yang terkait dengan tinjauan teoritis mengenai analisis dampak wisata pada pertumbuhan ekonomi masyarakat serta penerapan ekonomi kreatif, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian, 2) Lokasi Penelitian, 3) Kehadiran Penelitian, 4) Data dan Sumber Data, 5) Teknik Pengumpulan Data, 6) Teknik Analisis Data, 7) Pengecekan Keabsahan Temuan, 8) Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Merupakan bagian yang berisi tentang materi-materi yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diambil dari beberapa sumber tertulis yang digunakan sebagai acuan data dalam paparan data dan temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Pembahasan ini mengenai analisis dampak wisata air terjun pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar Desa Jugo Kecamatan Mojo dan Kedai Kopi Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari 1) Kesimpulan, 2) dan Saran atau Rekomendasi.